

Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Staff Development Program (SDP) Pada Bank Mandiri Menggunakan Metode Promethee II

Safrizal Barus

Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: safrizalbarus@gmail.com

Abstrak –Banyaknya penempatan sumber daya manusia pada jabatan-jabatan yang tidak sesuai menjadikan bagian tersebut kurang potensial dalam melakukan kinerjanya yang berdampak pula pada produksi yang dihasilkan. Permasalahan dari sebuah bagian akan berpengaruh juga dibagian lain pada proses pengangkatan jabatan yang masih dilakukan secara manual yang akan memakan banyak waktu dan kurang cepat dan tepat, sehingga tidak akuratnya dalam suatu pengangkatan jabatan Staff Development Program(SDP) bagi para karyawan. Adapun solusi terhadap permasalahan tersebut yaitu dengan membangun suatu sistem pendukung keputusan untuk membantu dalam melakukan pengangkatan SDP dengan tepat. Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan dapat memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan. Adapun metode yang dipilih untuk mendukung pemecahan masalah diatas adalah PROMETHEEII. Hasil yang diperoleh dari sistem pendukung keputusan ini menunjukkan bahwa dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membantu perusahaan dalam menentukan pilihan yang tepat sesuai dengan pertimbangan dan perhitungan yang benar. Sistem Pendukung Keputusan ini dapat memberikan solusi atau penyelesaian terhadap permasalahan yang ada pada Bank Mandiri

Kata Kunci: Pengangkatan SDP, Sistem Pendukung Keputusan, PROMETHEE II.

Abstract–The large number of placements of human resources in inappropriate positions makes this section less potential in carrying out its performance which also has an impact on the resulting production. Problems from one department will also affect other parts of the appointment process which is still done manually which will take a lot of time and is not fast and precise, so that it is not accurate in an appointment of a Staff Development Program (SDP) position for employees. The solution to these problems is to build a decision support system to assist in the proper appointment of SDP. By using a decision support system can solve the problems faced by the company. The method chosen to support the above problem solving is PROMETHEEII. The results obtained from this decision support system show that advances in science and technology can assist companies in making the right choice according to the correct considerations and calculations. This Decision Support System can provide solutions or solutions to problems that exist in Bank Mandiri.

Keywords: Appointment of SDP, Decision Support System, PROMETHEE II.

1. PENDAHULUAN

PT Bank Mandiri merupakan badan usaha milik negara yang bergerak dalam bidang layanan keuangan. Dimana pada saat ini dalam dunia perbankan banyak menghadapi persaingan dalam penjualan asuransi ataupun pemberian pinjaman modal usaha bagi masyarakat. Tentu untuk mendapatkan banyak konsumen PT bank mandiri harus menjaga kualitas pelayanannya melalui program kerja *Staff Development Program (SDP)* bagi karyawan atau pegawai untuk melayani konsumen dengan baik, banyaknya penempatan sumber daya manusia pada jabatan-jabatan yang tidak sesuai menjadikan bagian tersebut kurang potensial dalam melakukan kinerjanya yang berdampak pula pada produksi yang dihasilkan. Permasalahan dari sebuah bagian akan berpengaruh juga dibagian lain pada proses pengangkatan *Staff Development Program* yang masih dilakukan secara manual yang akan memakan banyak waktu dan kurang cepat dan tepat, sehingga tidak akuratnya dalam suatu pengangkatan *Staff Development Program (SDP)* bagi para karyawan. Melihat pentingnya pelayanan yang baik atau pemimpin yang mampu bekerja dibawah tekanan sering membuat PT. Bank Mandiri kewalahan untuk menentukan ketepatan dan keakuratan dalam pengangkatan *Staff Development Program* untuk meneruskan dan membentuk kader-kader yang akan meneruskan tongkat estafet kepemimpinan[1].

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dapat juga dikatakan sebagai sistem komputer yang mengelola data menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah semi-terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur dimana tidak seorang pun tau secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) bertujuan untuk menyediakan informasi, membimbing, memberikan prediksi serta mengarahkan kepada pengguna informasi agar dapat melakukan pengambilan keputusan dengan tepat[2].Metode *Promethee II* merupakan metode yang cukup sederhana yang dapat digunakan pada pengambilan keputusan dalam melakukan pengangkatan bagi para karyawan untuk menganalisis multi kriteria. Metode ini nantinya akan mengambil keputusan dengan beberapa kriteria yang saling bertentangan dengan alternatif dan akan menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternative terbaik. Hasil perhitungan dari metode ini akan sesuai harapan apabila alternative yang terpilih memnuhi kriteria yang telah ditentukan[3].

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Juniadi pada tahun 2014 tentang sistem pendukung keputusan pembagian kelas unggulan siswa baru menggunakan metode *Promethee (Preference Ranking Organization Method For Enrichment Evaluation)* pada STM Raksana Medan, mendapatkan hasil yang efisien karena sudah menggunakan sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi[4]. Pada bulan oktober tahun 2017, Matias Julius Sirait, Wenny Handayani, Lince Tamoria Sianturi Pernah membuat dalam Jurnal tentang penentuan lokasi Outlet CV. Boga Amanda Menggunakan Metode *The Extended Promethee II (Exporm II)*. Perbandingan berpasangan alternatif mempertimbangkan penyimpangan

terhadap setiap kriteria yang dipertimbangkan dalam metode *Exporm II*. Untuk mengoptimalkan hasil yang lebih jelas maka dibangun sistem pendukung keputusan. Penentuan lokasi yang efektif memberikan dampak positif bagi CV. Boga Amanda karena dapat meningkatkan produktivitas penjualan dengan keuntungan yang diinginkan, maupun konsumen yang lebih mudah untuk menjangkau outlet CV. Boga Amanda[5]. Ditahun 2018 bulan januari Dosen STMIK Budi Darma Medan pernah meneliti tentang pemilihan produk lensa kaca mata dengan menggunakan metode *PROMETHEE II (Preference Ranking Organization Method For Enrichment Evaluation)*, penulis memilih metode *PROMETHEE II* karena dalam metode pengambilan keputusan ini bersifat multikriteria menggunakan peringkat dalam mengevaluasi prosedur alternatif dan metode ini dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut dengan tingkat akurasi yang baik dan dapat digunakan dalam pemilihan produk lensa kaca mata terbaik dan tepat sesuai dengan yang diharapkan[6].

2. METODE PENELITIAN

2.1 Sistem Pengambilan Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, permodelan, dan manipulasi data, sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) tidak dimaksudkan untuk mengotomatisasikan pengambilan keputusan, tetapi memberikan perangkat interaktif yang memungkinkan pengambil keputusan untuk melakukan berbagai analisis menggunakan model-model yang tersedia. DSS fokus pada penyediaan yang berguna untuk mendukung pengambilan keputusan [7].

2.2 Staff Development Program (SDP)

Staff Development (Pengembangan Staf) didefinisikan sebagai sebuah proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap seorang karyawan yang terkait dengan pekerjaannya. Partisipan yang akan terlibat dalam pengembangan staf merupakan bagian dari HRD (Human Resource Development), atasan langsung/supervisor dan staf lain yang berpotensi terlibat dalam memberikan penilaian untuk proses pengembangan staf[8].

2.3 Metode Promethee II

Metode Promethee II adalah adalah suatu teknik *Multi Criteria Decision Making (MCDM)*. Metode ini dikembangkan oleh Brans dan Vincke pada tahun 1985. Metode *Promethee II* dapat memperoleh rangking lengkap dari alternatifnya[3]. Adapun langkah-langkah prosedural dalam metode *Promethee II* adalah sebagai berikut:

1. Menormalisasi matriks keputusan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$R_{ij} = [X_{ij} - \min(X_{ij})] / [\max(X_{ij} - \min(X_{ij}))] \quad (1)$$

Dimana X_{ij} adalah ukuran kinerja alternatifnya sesuai kriteria j yang sudah ada.

Untuk kriteria yang tidak menguntungkan, Eqn (1) dapat ditulis ulang sebagai berikut:

$$R_{ij} = [m(X_{ij}) - X_{ij}] / [\max(X_{ij} - \min(X_{ij}))] \quad (2)$$

2. Hitung fungsi preferensi, $P_j(i, i')$. Terutama ada enam jenis fungsi preferensi umum seperti yang diusulkan oleh Brans dan Mareschal. Namun, fungsi preferensi ini memerlukan definisi beberapa parameter preferensial, seperti preferensi dan batasan ketidakpedulian. Namun, dalam aplikasi real time, mungkin sulit bagi pengambil keputusan untuk menentukan fungsi preferensi spesifik yang sesuai untuk setiap kriteria dan juga untuk menentukan parameter yang terlibat. Untuk menghindari masalah ini, fungsi preferensi disederhanakan berikut diadopsi di sini:

$$P_j(i, i') = 0 \text{ jika } R_{ij} \leq R_{i'j} \quad (3)$$

$$P_j(i, i') = (R_{ij} - R_{i'j}) \text{ jika } R_{ij} > R_{i'j} \quad (4)$$

3. Hitung fungsi preferensi agregat dengan mempertimbangkan bobot kriteria. Fungsi preferensi agregat.

$$\pi(i, i') = [\sum_{j=1}^m W_j \cdot P_j(i, i')] / \sum_{j=1}^m W_j \quad (5)$$

4. Tentukan arus keluar dan arus outranking sebagai berikut:

Aliran (atau positif) untuk alternatif:

$$(i) = \frac{1}{n-1} [\sum_{i'=1}^n \pi(i, i')] / (i \neq i) \quad (6)$$

Memasuki arus (atau negatif) untuk alternatif:

$$(i) = \frac{1}{n-1} [\sum_{i'=1}^n \pi(i, i')] / (i \neq i) \quad (7)$$

Dimana n adalah jumlah alternatif. Di sini, setiap alternatif menghadapi $(n - 1)$ sejumlah alternatif lainnya. Aliran meninggalkan mengungkapkan seberapa banyak alternatif yang mendominasi alternatif lainnya, sedangkan arus masuk menunjukkan seberapa banyak alternatif didominasi oleh alternatif lainnya. Berdasarkan arus outranking ini, Promethee II dapat memberikan preorder lengkap dengan menggunakan aliran bersih, meskipun kehilangan banyak informasi tentang hubungan preferensi

5. Hitung arus outranking bersih untuk setiap alternatif.

$$(i) = \varphi^+(i) - \varphi^-(i) \quad (8)$$

6. Menentukan ranking semua alternatif yang dipertimbangkan tergantung pada nilai $\phi(i)$. Nilai yang lebih tinggi dari $\Phi(i)$, semakin bagus alternatifnya. Dengan demikian, alternatif terbaik adalah yang memiliki nilai $\phi(i)$ tertinggi. Metode Promethee adalah pendekatan pengambilan keputusan multi kriteria yang interaktif yang dirancang untuk menangani kriteria kuantitatif maupun kualitatif dengan alternatif diskrit. Dalam metode ini, perbandingan dua alternatif dilakukan untuk menghitung fungsi preferensi untuk setiap kriteria. Berdasarkan fungsi preferensi ini, indeks preferensi. Untuk alternatif i over i ditentukan. Indeks preferensi ini adalah ukuran untuk mendukung hipotesis bahwa alternatif i lebih disukai dari pada $i[3]$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa masalah merupakan suatu proses penguraian suatu masalah yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya yang dimaksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan serta hambatan yang terjadi sehingga dapat diusulkan untuk perbaikannya dan dapat membantu pihak perusahaan mendapatkan hasil produksi yang lebih baik lagi melalui sumber daya manusia yang sudah terlatih akan kinerjanya. Setelah melakukan penelitian langsung ke Bank Mandiri tentang prosedur pengangkatan *Staff Deployment Program*, pengangkatan kepada peserta didalam sebuah perusahaan seperti bank mandiri masih belum terlaksana dengan baik dan kurang keakuratan dalam pengangkatan SDP, dan tidak adanya spesifikasi khusus bagi pegawai, sehingga sering kali pegawai tidak dapat bekerja dengan baik pada levelnya, maka dari itu pihak perusahaan menguraikan prosedur yang dapat membantu peserta pengangkatan *Staff Development Program* yang merupakan karyawan yang sudah tetap minimal 3 tahun sudah bekerja didalam bank mandiri, memiliki kinerja yang bagus minimal *performance level 2*, mendapat rekomendasi dari pimpinan unit dan karyawan yang bersangkutan akan dipanggil seleksi tertulis jika lulus dalam seleksi maka akan ikut masuk dalam *class training*. Dalam menganalisa cara kerja *Promethee II* maka perlu adanya sebuah perancangan yang akan mengetahui bagaimana proses yang dihasilkan metode tersebut dalam melakukan perancangan bagi karyawan yang mengikuti pengangkatan SDP, . Manfaat yang diperoleh dalam menganalisa masalah tersebut adalah dapat dengan mudah memahami bagaimana proses pengangkatan *Staff development Program* pada Bank Mandiri. Sebelum melakukan perhitungan menggunakan *promethee II*, terlebih dahulu ditetapkan nilai bobot detail dari kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan alternatif adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria

Kriteria	Keterangan
C1	Nilai IPK
C2	Nilai Toefl
C3	Psikotes
C4	Usia
C5	Komunikasi
C6	Kedisiplinan
C7	Penjualan asuransi
C8	Pegawai Tetap

Untuk mempermudah pengangkatan calon kandidat Staff Development Program dalam perhitungan dengan menerapkan preference ranking organization method for enrichment evaluation (promethee II), setiap alternatif akan diberikan kode. Pengujian ini dilakukan pada setiap karyawan dimana ada 15 data sampel histori karyawan yang akan dipilih secara random dari data pegawai Bank Mandiri. Data yang akan diuji ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Alternatif

No	Nama Kandidat	IPK	TFL	PSI	U	KB	KDS	PAS	PT
1	Rafael Ginting	3.50	545	79%	38	5	4	25	5 Thn
2	Cantika Clara	3.20	530	80%	35	4	5	30	4 Thn
3	Edy Tarigan	3.30	500	70%	32	4	4	15	5 Thn
4	Firgo Siregar	2.75	520	90%	31	4	5	24	4 Thn
5	Nevi Purba	3.00	525	50%	30	5	4	19	5 Thn

Nilai Bobot (W) : Nilai IPK (C1) = 23%, Nilai Toefl (C2) = 18%, Psikotes (C3) = 15%, Usia (C4) = 13%, Pegawai Tetap(C5)= 10% Komunikasi(C6) = 9%, Kedisiplinan (C7) = 7%, Penjualan Asuransi (C8) = 5%, Alternatif (N) = 5
Berikut diuraikan langkah penyelesaian dari contoh kasus menerapkan metode Promethee II sebagai berikut:

Tabel 3. Normalisasi Data Kriteria

Alternatif	Kriteria							
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
Rafel Ginting(P1)	4	4	3	4	3	3	4	3
Cantika Clara (P2)	3	3	4	4	4	4	3	4
Edy Tarigan(P3)	3	1	3	2	3	3	2	4

Firgo Siregar(P4)	1	2	4	2	3	3	4	3
Nevi Purba(P5)	2	3	2	1	4	3	2	4
Min	1	1	2	1	3	3	2	3
Max	4	4	4	4	4	4	4	4

Langkah 1 : Normalisasi Matrik

$$R_{ij} = [X_{ij} - \min(X_{ij})] / [\max(X_{ij}) - \min(X_{ij})]$$

$$R_{11} = (4-1)/(4-1) = 3/3 = 1$$

$$R_{12} = (4-1)/(4-1) = 3/3 = 1$$

$$R_{58} = (4-3)/(4-3) = 1/1 = 1$$

Hasil normalisasi matrik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Normalisasi Matriks

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
P1	1	1	0,5	1	0	0	1	0
P2	0,666	0,666	1	1	1	1	0,5	1
P3	0,666	0	0,5	0,333	0	0	0	1
P4	0	0,333	1	0,333	0	0	1	0
P5	0,333	0,666	0	0	1	0	0	1

Langkah 2 : Hitung fungsi preferensi.

$$P_j(i,i') = 0 \text{ jika } R_{ij} \leq R_{i'j}$$

$$P_j(i,i') = (R_{ij} - R_{i'j}) \text{ jika } R_{ij} > R_{i'j}$$

$$P_{1,P2} \text{ If } 1 \leq 0,666 \text{ else if } 1 \geq 0,666 \text{ then } 1-0,666 = 0,334$$

$$P_{1,P3} \text{ If } 1 \leq 0,666 \text{ else if } 1 \geq 0,666 \text{ then } 1-0,666 = 0,334$$

$$P_{1,P4} \text{ If } 1 \leq 0 \text{ else if } 1 \geq 0 \text{ then } 1- 0 = 1$$

$$P_{1,P5} \text{ If } 1 \leq 0,333 \text{ else if } 1 \geq 0,333 \text{ then } 1-0,333 = 0,667$$

Hasil preferensi matrik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Preferensi Matrik

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
P1,P2	0,334	0,334	0	0	0	0	0,5	0
P1,P3	0,334	1	0	0,667	0	0	1	0
P1,P4	1	0,667	0	0,667	0	0	0	0
P1,P5	0,667	0,334	0,5	1	0	0	1	0
P2,P1	0	0	0,5	0	1	1	0	1
P2,P3	0	0,666	0,5	0,667	1	1	0,5	0
P2,P4	0,666	0,333	0	0,667	1	1	0	1
P2,P5	0,333	0	1	1	0	1	0,5	0
P3,P1	0	0	0	0	0	0	0	1
P3,P2	0	0	0	0	0	0	0	0
P3,P4	0,666	0	0	0	0	0	0	1
P3,P5	0,333	0	0,5	0,333	0	0	0	0
P4,P1	0	0	0,5	0	0	0	0	0
P4,P2	0	0	0	0	0	0	0,5	0
P4,P3	0	0,333	0,5	0	0	0	1	0
P4,P5	0	0	1	0,333	0	0	1	0
P5,P1	0	0	0	0	1	0	0	1
P5,P2	0	0	0	0	0	0	0	0
P5,P3	0	0,666	0	0	1	0	0	0
P5,P4	0,333	0,333	0	0	1	0	0	1

Langkah 3 : Hitung fungsi preferensi agregat

$$\pi(i,i') = \left[\sum_{j=1}^m W_j x P_j(i, i') \right] / \sum_{j=1}^m W_j$$

$$P_{1,P2} : (0,334*23)/4 = 1,920$$

$$(0,334*18)/4 = 1,503$$

$$(0*15)/4 = 0$$

$$(0*13)/4 = 0$$

$$(0*10)/4 = 0$$

$$(0*9)/4 = 0$$

$$(0,5*7)/4 = 0,875$$

$$(0*5)/4 = 0$$

Hasil preferensi agregat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil preferensi Agregat

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	Total
P ₁ P ₂	1,920	1,503	0	0	0	0	0,875	0	4,298
P ₁ P ₃	1,920	4,5	0	2,167	0	0	1,75	0	10,337
P ₁ P ₄	5,75	3,001	0	2,167	0	0	0	0	10,918
P ₁ P ₅	3,835	1,503	1,875	3,25	0	0	1,75	0	12,213
P ₂ P ₁	0	0	1,875	0	2,5	2,25	0	1,25	7,875
P ₂ P ₃	0	2,997	1,875	2,167	2,5	2,25	0,875	0	12,664
P ₂ P ₄	3,829	1,498	0	2,167	2,5	2,25	0	1,25	13,494
P ₂ P ₅	1,914	0	3,75	3,25	0	2,25	0,875	0	12,039
P ₃ P ₁	0	0	0	0	0	0	0	1,25	1,25
P ₃ P ₂	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P ₃ P ₄	3,829	0	0	0	0	0	0	1,25	5,079
P ₃ P ₅	1,914	0	1,875	1,082	0	0	0	0	4,871
P ₄ P ₁	0	0	1,875	0	0	0	0	0	1,875
P ₄ P ₂	0	0	0	0	0	0	0,875	0	0,875
P ₄ P ₃	0	1,498	1,875	0	0	0	1,75	0	5,123
P ₄ P ₅	0	0	3,75	1,082	0	0	1,75	0	6,582
P ₅ P ₁	0	0	0	0	2,5	0	0	1,25	3,75
P ₅ P ₂	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P ₅ P ₃	0	2,997	0	0	2,5	0	0	0	5,497
P ₅ P ₄	1,914	1,498	0	0	2,5	0	0	1,25	7,162

Tabel 7. Total Hasil Preferensi Agregat

	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅	Total
P ₁	-	4,298	10,337	10,918	12,213	37,766
P ₂	7,875	-	12,664	13,494	12,039	46,072
P ₃	1,25	0	-	5,079	4,871	11,2
P ₄	1,875	0,875	5,123	-	6,582	14,455
P ₅	3,75	0	5,497	7,162	-	16,409
Total	14,75	5,173	33,621	36,653	35,705	

Langkah 4 : Menghitung Leaving Flow dan Entering Flow

$$\text{Leaving Flow } \varphi(i)^+ = \frac{1}{n-1} [\sum_{i'=1}^n \pi(i, i')] \quad (a,x)$$

$$\begin{aligned} P_1 &= \frac{1}{5-1} (37,766) \\ &= \frac{1}{4} (37,766) \\ &= 9,441 \end{aligned}$$

$$\text{Entering Flow } \varphi(i)^- = \frac{1}{n-1} [\sum_{i'=1}^n \pi(i, i')] \quad (x,a)$$

$$\begin{aligned} P_1 &= \frac{1}{5-1} (14,75) \\ &= \frac{1}{4} (14,75) \\ &= 3,687 \end{aligned}$$

Tabel 8. Hasil Leaving Flow dan Entering Flow

Alternatif	Leaving Flow	Entering Flow
Rafel Ginting(P1)	9,441	3,687
Cantika Clara (P2)	11,518	1,293
Edy Tarigan(P3)	2,8	8,405
Firgo Siregar(P4)	3,613	9,163
Nevi Purba(P5)	4,102	8,926

Langkah 5 : Hitung arus outranking setiap alternatif

$$\text{Net Flow} = \varphi(i) = \varphi^+(i) - \varphi^-(i)$$

$$\begin{aligned} P_1 &= 9,441 - 3,687 \\ &= 5,754 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P_2 &= 11,518 - 1,293 \\ &= 10,225 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P_3 &= 2,8 - 8,405 \\ &= -5,605 \\ P_4 &= 3,613 - 9,163 \\ &= -5,55 \\ P_5 &= 4,102 - 8,926 \\ &= -4,824 \end{aligned}$$

Tabel 9. Outranking Bersih Setiap Alternatif

Alternatif	Net Flow
Rafel Ginting(P1)	5,754
Cantika Clara (P2)	10,225
Edy Tarigan(P3)	-5,605
Firgo Siregar(P4)	-5,55
Nevi Purba(P5)	-4,824

Dari perhitungan alternatif diatas maka dapat disimpulkan alternatif yang sangat layak untuk pengangkatan *Staff Development Program (SDP)* sesuai dengan perhitungan metode *promethee II*, maka dari itu karyawan yang layak untuk diusulkan dalam pengangkatan *Staff Development Program* adalah P1,P2 dan P5.

4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan peneliti ini Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Staff Development Program Pada Bank Mandiri Menggunakan Metode Preference Ranking Organization Method For Enrichmen Evaluation (PROMETHEE II) dapat diambil beberapa kesimpulan dimana hasil analisa, pengangkatan Staff Development Program pada Bank Mandiri memiliki berbagai prosedur yaitu harus menjadi pegawai bank mandiri minimal 3 tahun bekerja, dan lulusan sarjana. Berdasarkan hasil pengujian pengangkatan Staff Development Program harus melewati beberapa tahap yaitu, mengikuti ujian toefl, ujian psikotes, dan tahap yang disediakan oleh pihak bank mandiri, dan dengan menggunakan metode Promethee II sangat dapat membantu pihak bank mandiri dalam menentukan dan lebih akurat dalam pengangkatan SDP.

REFERENCES

- [1] P. Konvensional, "STUDI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI (PERBANKAN SYARIAH) DENGAN BANK MANDIRI," vol. 3, no. 2, pp. 109–122, 2013.
- [2] D. Tetap, F. Ilmu, K. Universitas, and D. Bengkulu, "Sistem Pendukung Keputusan ... ISSN : 1858 - 2680 ISSN : 1858 - 2680," vol. 8, no. 2, 2012.
- [3] E. L. Amalia and D. W. Wibowo, "Penerapan Metode Promethee Dalam Seleksi Beasiswa Mahasiswa Berprestasi," J. Antivirus, vol. 11, no. 1, pp. 35–49, 2017.
- [4] T. Ilmiah, "Sistem pendukung keputusan pembagian kelas unggulan siswa baru menggunakan metode promethee pada stm raksana medan," no. September, pp. 1–5, 2014.
- [5] M. J. Sirait, W. Handayani, and L. T. Sianturi, "AMANDA MENGGUNAKAN METODE THE EXTENDED PROMETHEE II (EXPROM II)," vol. I, pp. 118–123, 2017.
- [6] K. D. Nita, A. Soeb, K. H. Rivalri dan A. Fau, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Game Untuk Anak Usia 5-10 Tahun Menggunakan Metode ARAS," dalam Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS), Medan, 2019.
- [7] P. Rizka, M. Mesran, A. Soeb, F. S. Chandra dan T. S. Lince, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Aternatif Pengelolaan Limbah kelapa Sawit Pada PT.Austindo Nusantara Jaya Agri Siais Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara Menggunakan Metode Analytc Network Process (ANP)," Bulletin of Computer Science Research, vol. 1, no. 2, pp. 57-62, 2021.
- [8] A. Soeb, A. P. Agus, S. Mulia dan M. S. Amir, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Mangga Terunggul Menerapkan Metode SAW dan WASPAS," dalam Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI), Medan, 2018.
- [9] R. N. Sri, M. Mesran, A. Soeb dan S. Maringan, "Sistem Pendukung Keputusan Prioritas Lokasi Perbaikan Jalan Dengan Metode Preference Selection Index (PSI)(Studi Kasus: Dinas Bina Marga)," Pelita Informatika: Informasi dan Informatika, vol. 10, no. 1, pp. 38-45, 2021.